

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif, terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajian agar mendapatkan hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.⁵⁸ Penelitian berbeda dengan kegiatan yang menyangkut tugas-tugas wartawan yang biasanya meliputi dan melaporkan berita atas dasar fakta.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative reseach*). Pengertian penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya ataupun peristilahannya.⁵⁹ Pendekatan kualitatif ini berfokus pada pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

Jenis dari penelitian ini adalah *field reseach*. Pengertian penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan secara cermat dengan terjun langsung di lapangan guna mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Pada umumnya penelitian ini bertujuan secara mendalam terhadap suatu individu, masyarakat ataupun institusi tertentu tentang latar belakang, keadaan atau situasi yang terjadi didalamnya.⁶⁰ Jenis penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

Penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar belakang, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik serta mental orang yang menjadi obyek penelitian. Bogdan dan Biklen memaparkan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah (1) alamiah, (2) data bersifat diskriptif bukan

⁵⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: P.T.Bumi Aksara, 2015), 4.

⁵⁹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T.Remaja Rosdakarya,2007), 4.

⁶⁰Wagiran, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: C.V.Budi Utama,2013), 139.

angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di MI Muhammadiyah 01 Todanan alamat jalan Pule-Todanan desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora yang merupakan salah satu madrasah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler tari. MI Muhammadiyah 01 Todanan dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki keunikan tersendiri, yaitu mempunyai ekstrakurikuler tari yang mana kegiatan tersebut merupakan melestarikan budaya Indonesia.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian didalam sebuah penelitian adalah sebuah komponen yang berkedudukan sangat sentral karena pada subyek penelitian ini data tentang variabel yang sedang dilakukan penelitian berbeda dan diamati oleh peneliti.⁶² Adapun subyek penelitian dalam hal ini adalah kepala madrasah, guru MI, pelatih tari dan peserta didik. Sedangkan yang menjadi obyek penelitiannya adalah pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan alamat jalan Pule-Todanan desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk mengungkap sebuah permasalahan membutuhkan teknik penggalian dan pengolahan data, begitupun untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi sebuah hipotesis. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶³

⁶¹Robert C.Bogdan and Sari Knop Biklen, *Qualitative Reseach Education* (London: Allyn & Bacon, Inc,1982), 28.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineeka Cipta, 1995), 119.

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T.Rosda Karya,2007), 157

Dari penelitian ini sumber data dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Pengertian dari data primer adalah sumber data yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁶⁴ Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari di MI Muhammadiyah 01 Todanan dilakukan dengan tujuan menjaga kelestarian budaya dan membentuk karakter percaya diri serta karakter disiplin pada siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler tari dapat dibuat pada pentas perpindahan siswa. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru MI, pelatih tari kupu-kupu dan peserta didik di MI Muhammadiyah 01 Todanan. Dengan tujuan agar dapat diketahui bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

2. Sumber Data Skunder

Pengertian dari sumber data skunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam sebuah kegiatan penelitian.⁶⁵ Data skunder atau disebut juga data tangan kedua merupakan data-data yang terdapat dalam pustaka, bisa juga berupa catatan atau dokumentasi yang diperoleh. Seperti catatan-catatan yang terdapat dalam buku ataupun arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian ini, dokumentasi, arsip ataupun laporan yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah 01 Todanan. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari kepala madrasah, guru MI pelatih tari, dan peserta didik di lingkungan MI Muhammadiyah 01 Todanan. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data sekunder yaitu dokumentasi berupa gambar saat pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari.

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1995), 119.

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2017), 309.

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2017), 312.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁶⁷ Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan berupa orang yang diteliti sebagai pemberi data. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah kepala madrasah, guru MI, pelatih tari dan peserta didik sedangkan sumber data sekunder adalah buku ataupun arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁸ Untuk menguraikan pengertian tentang observasi, wawancara dan dokumentasi akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah perhatian terhadap fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang atau tersamar. Penelitian dalam hal ini mengamati kondisi sesuai judul penelitian yang ada tanpa rekayasa. Hal ini penelitian melaksanakan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada informan dan lembaga yang diteliti, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁷⁰ Teknik ini digunakan agar dapat diketahui kondisi umum dari pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

Selain itu teknik observasi ini juga menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu peneliti melihat atau

⁶⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Rosda Karya,2007), 158.

⁶⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: P.T.Bumi Aksara, 2015), 47.

⁶⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 37.

⁷⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta,2017), 24.

mendengarkan pada situasi sosial tertentu serta ikut partisipasi aktif didalamnya.⁷¹ Melalui observasi partisipan peneliti dapat mengamati dan ikut serta dalam setiap kegiatan di MI Muhammadiyah 01 Todanan, khususnya informasi tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

2. Wawancara

Pengertian tentang wawancara adalah suatu bentuk berkomunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷² Adapun nama yang diwawancarai adalah 1) Kepala Madrasah yaitu SZ. 2) Waka Kesiswaan yaitu S. 3) Pelatih tari yaitu PL. 4) Siswa MI Muhammadiyah 01 Todanan. Dalam penelitian ini telah dilakukan proses wawancara secara mendalam (*indepth interview*), hal ini dilakukan karena untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Dalam pelaksanaan wawancara juga dilakukan secara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka semi terstruktur, maksudnya wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.⁷³ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara dimintai pendapatnya dan ide-idenya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

Dalam rangka memperoleh data tersebut maka setiap wawancara harus mampu menciptakan hubungan baik dengan informan mengadakan suatu situasi psikologi yang menunjukkan bahwa informan bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁷⁴

⁷¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

⁷²S. Nasution, *Metodologi Reseach*, (Jakarta : Bumi Aksara,2001), 113.

⁷³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 51.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 231.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi sejarah berdirinya MI Muhammadiyah 01 Todanan, dan juga mencari informasi tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik ketiga setelah observasi dan wawancara yang digunakan menggali data dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup, budget, iklan, diskripsi kerja, kerja, laporan tahunan, memo, arsip, sekolah, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, websites, paket orientasi, atau rekrutmen, kontrak, catatan proses pengadilan, poster, detik-detik pertemuan, menu, dan banyak jenis item tertulis lainnya.⁷⁵ Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter penelitian ini menggunakan beberapa data pendukung seperti sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, letak geografis, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, foto dan catatan-catatan pendukung lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas adalah sebuah usaha yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan masa perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, member chek dan analisis negatif.⁷⁶ Adapun uji kredibilitas yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melaksanakan kegiatan tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian durasi waktunya di perpanjang. Dengan demikian antara peneliti dengan narasumber akan terbentuk hubungan yang lebih akrab, dengan eratnya dan akrabnya hubungan tersebut memudahkan penelitian mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam sehingga kebenaran data yang diperoleh akan lebih

⁷⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 62.

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 368.

mudah tercapai.⁷⁷ Dengan suasana yang akrab dan nyaman membantu kemudahan dalam menggali data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

2. Triangulasi

Pengertian dari triangulasi yaitu sebuah cara untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk kebutuhan koreksi atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁷⁸ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

Adapun teknis pelaksanaan triangulasi yaitu (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang berada, (5) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.⁷⁹

Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

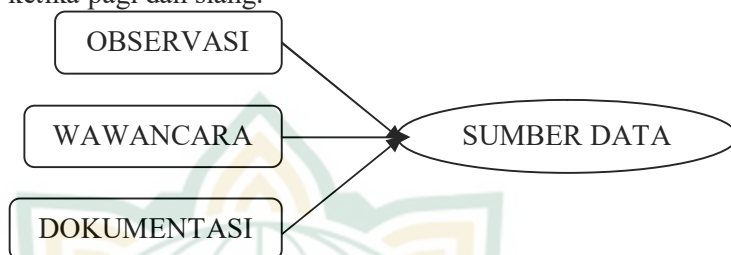
- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu kepala madrasah, instruktur tari, dan siswa.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

⁷⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2005), 122-123.

⁷⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: P.T. Rosda Karya,2007), 330.

⁷⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Rosda Karya,2007), 331.

- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁸⁰ Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.



G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun atau dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Adapun tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menelaah hasil penelitian yang telah disusun. Dalam penulisannya menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data diskriptif. Data diskriptif tersebut akan dianalisis menyesuaikan isinya. Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data berlangsung selama pasca pengumpulan data. Proses analisis berjalan dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Dalam penerapan teknik analisis data yang peneliti gunakan mengacu pada Milles dan Hubberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiono,⁸¹ Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dari hasil menelaah dan mengamati data yang diperoleh dari berbagai informasi baik melalui pengamatan secara observasi, wawancara ataupun dokumen-dokumen yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis terhadap guru kepala madrasah, guru MI, pelatih dan juga

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Rosda Karya, 2007), 332.

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 337.

peserta didik dalam ranah pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data maksudnya merangkum data, memilih dan memilih perkara-perkara yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.⁸² Dengan begitu dapat memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai data-data yang betul-betul diperlukan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Mereduksi data berarti mengelola data itu sendiri, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.⁸³ Pada tahap reduksi, data-data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dipilah dan dipilih data-data yang dapat memfokuskan pada pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber melalui wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan metode-metode lainnya.

3. Penyajian Data

Proses yang harus dilaksanakan setelah proses reduksi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah menyajikan data (*data display*). Dalam tahapan display data akan membantu mempermudah untuk memahami apa yang sebenarnya telah terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸⁴ Dengan begitu penyajian data tersebut dapat berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui proses reduksi data dan membuat tabel berupa coding data supaya jelas dalam menyusun data dan mudah memahaminya.

⁸²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung,2005), 337.

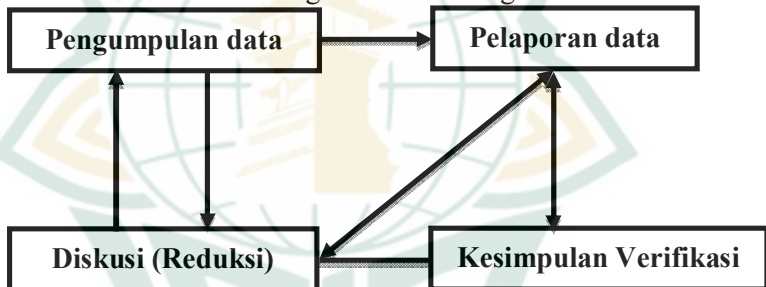
⁸³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung,2005), 92.

⁸⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung,2005), 340-341.

4. Verivikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verivication*)

Langkah-langkah yang dilaksanakan setelah proses reduksi data dan menyajikan data adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal hanya merupakan data yang masih bersifat sementara dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada dikemukakan pada tahap awal yang didukung buku-buku valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berbeda. Peneliti lakukan dalam hal ini adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang telah disajikan sebelumnya, yaitu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter percaya diri dan disiplin siswa di MI Muhammadiyah 01 Todanan.

Di bawah ini adalah gambaran tentang analisis data.



Keterangan Gambar

→: Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔: Berarti dilakukan beriringan